

# GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA (DALAM KELUARGA JAWA) PADA IBU BEKERJA YANG MENGALAMI KONFLIK PEKERJAAN KELUARGA : PENDEKATAN INDIGENOUS PSYCHOLOGY

*By Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto*



## **PUBLIKASI ILMIAH DI SEMINAR NASIONAL**

**3**  
**MODEL DUKUNGAN KELUARGA DALAM  
RELASI SOSIAL KELUARGA JAWA  
PADA IBU BEKERJA YANG MENGALAMI KONFLIK  
PEKERJAAN-KELUARGA  
: PENDEKATAN INDIGENOUS**

**OLEH**

Dr. Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto, S.Psi, M.Si

NIDN: 0506116901(Ketua Tim)

Muhammad Wahyu Kuncoro, S.Psi., M.Si

NIDN: 0528017701 ( anggota Tim)

Sowanya Ardi Prahara, S.Psi, MA

NIDN : 0522048501 (anggota Tim)

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai dengan Kontrak Nomor : 109/SP2H/lt/DRPM/2018

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA  
(DALAM KELUARGA JAWA) PADA IBU BEKERJA  
YANG MENGALAMI KONFLIK PEKERJAAN-  
KELUARGA : PENDEKATAN *INDIGENOUS  
PSYCHOLOGY***

Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto, Muhammad Wahyu Kuncoro,  
Suci Ardi Prahara  
Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
[winasoeharto@gmail.com](mailto:winasoeharto@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga (dalam keluarga Jawa) pada ibu bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga berbasis pendekatan *indigenous psychology*. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi gambaran dukungan keluarga (dalam keluarga Jawa) pada ibu bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga berbasis pendekatan *indigenous psychology*.

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) karena DIY merupakan salah satu pusat budaya Jawa. Karakteristik subyek penelitian adalah istri mengidentifikasi dirinya sebagai etnis Jawa mempunyai anak yang berusia di bawah 12 tahun yang tinggal bersama, bekerja sebagai tenaga profesional. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode pengambilan data eksplorasi berupa metode survey menggunakan instrument *open-ended questionnaire* yang akan diberikan pada subyek penelitian. Berdasarkan analisis data dengan statistik deskriptif diperoleh gambaran kategorisasi dukungan keluarga (dalam keluarga Jawa) pada ibu bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga berbasis pendekatan *indigenous psychology*. Dukungan keluarga yang diberikan antara lain berupa menyayangi, memahami, memberi kepercayaan, menghargai.

**Kata kunci :** dukungan keluarga; ibu bekerja; pendekatan indigenous

**PENDAHULUAN**

Secara nasional, penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan (tenaga profesional) pada bulan Agustus 2010: laki-laki sebanyak 21.023.975, perempuan sebanyak 11.497.542. Pada bulan Agustus 2011: laki-laki yang bekerja sebanyak 24.381.000, perempuan yang bekerja sebanyak 13.700.000. Di DIY penduduk yang bekerja dengan status karyawan/pegawai di bulan dan tahun yang sama menunjukkan jumlah laki-laki yang bekerja sebanyak 1.002.000 sedangkan perempuan sebanyak 796.542 ( Sumber: BPS, Survey Angkatan Kerja Nasional 2008, 2009, 2010, 2011 diolah Pusdatinaker).

Semakin meluasnya peran perempuan dalam sektor publik akan menimbulkan permasalahan dalam diri perempuan. Apabila perempuan yang bekerja menikah

dan mempunyai anak ikut membantu mencari nafkah di sektor publik tetapi beban domestik tidak berkurang maka tanggungjawab perempuan tersebut menjadi ganda (Noor, 2002).

Dalam budaya Indonesia, seperti juga di banyak negara dunia ketiga lain, budaya patriarki masih sangat kental. Patriarki merupakan struktur yang mengabsahkan bentuk struktur kekuasaan lelaki mendominasi perempuan (Koentjaraningrat, 1996). Sistem patriarki memisahkan peran utama antara lelaki dan perempuan dalam keluarga. Budaya tersebut masih sangat kental dan mewarnai berbagai aspek kehidupan dan struktur masyarakat serta menciptakan ketimpangan-ketimpangan gender. Ketidaksetaraan peran perempuan dan laki-laki membuat perempuan yang bekerja lebih mengalami konflik pekerjaan-keluarga. Pekerja yang bekerja di bidang profesional dilaporkan lebih mengalami konflik pekerjaan-keluarga daripada pekerja yang bekerja di bidang non manajerial dan non profesional. Hal ini disebabkan karena pekerja yang bekerja di bidang manajerial dan profesional mempunyai jam kerja yang lebih panjang atau bekerja sampai larut malam dan mengadakan perjalanan dinas (Ahmad, 2005), pekerja akan banyak menghabiskan waktu di kantor sehingga jarang terlibat dalam aktivitas keluarga (Hill dkk., 2004).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Soeharto dan Kuncoro (2015) pada ibu yang bekerja ditemukan konflik pekerjaan-keluarga yang dialami sebagai berikut beban kerja, tuntutan kerja, jam kerja, jarak tempat kerja, kondisi tempat kerja, hubungan dengan pimpinan, hubungan dengan rekan kerja. Konflik keluarga-pekerjaan yang dialami ibu yang bekerja sebagai berikut acara keluarga, ada masalah dengan suami, usia anak, pengasuhan anak, waktu untuk keluarga, anggota keluarga sakit, masalah dengan asisten, pekerjaan rumah tangga, kegiatan kemasyarakatan, konflik dengan keluarga besar. Konflik pekerjaan-keluarga berkaitan dengan dukungan sosial yang diterima yaitu dukungan sosial sari keluarga.

Beberapa penelitian menunjukkan konflik pekerjaan-keluarga yang dialami pekerja akan menimbulkan dampak yang negatif. Dampak negatif konflik pekerjaan-keluarga pada pekerja wanita ditemukan mengalami distress (Noor, 2002; Noor, 2004; Noor, 2001), kepuasan kerja yang rendah (Erdwins dkk., 2001; Kim & Ling, 2001; Noor, 2002; Noor, 2004). Pekerja wanita ini juga mengalami ketidakpuasan perkawinan dan ketidakpuasan hidup (Kim & Ling, 2001). Kajian konflik pekerjaan-keluarga dilakukan agar perempuan yang bekerja ini tidak mengalami dampak negatif dari konflik pekerjaan-keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi konstruk dukungan keluarga, berbasis pendekatan *indigenous psychology*; eksplorasi konstruk dukungan keluarga akan dibangun berdasarkan pemahaman terhadap manusia pada konteks lokal (*Indigenous*) sehingga hasil penelitian yang didapatkan benar-benar murni pemahaman terhadap manusia Indonesia dapat diaplikasikan sesuai konteks budaya Indonesia, bukan semata-mata adopsi dari teori-teori yang berkembang di negara lain.

## METODE

Metode survey dilakukan untuk mengeksplorasi konstruk dukungan keluarga pada ibu bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga sehingga dapat disusun konstruk dukungan keluarga. Metode pengambilan data eksplorasi berupa metode

survey menggunakan instrument *open-ended questionnaire*. Penelitian ini akan dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) karena DIY merupakan salah satu pusat budaya Jawa. Karakteristik subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang mengidentifikasi dirinya sebagai etnis Jawa dan ada keluarga yang tinggal bersama, mempunyai anak yang berusia di bawah 12 tahun yang tinggal bersama. Survey dilakukan terhadap 138 ibu bekerja yang tinggal di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan untuk mengembangkan instrumen. Pernyataan spesifik dan tema yang diperoleh peneliti dalam tahap kualitatif digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument dukungan keluarga. Jawaban-jawaban kualitatif subjek dikategorikan berdasarkan kata kunci, similitas respon dan maknanya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kategorisasi akhir eksplorasi kontrak dukungan keluarga ketika ibu bekerja mengalami konflik pekerjaan-keluarga menemukan aspek sebagai penyusun kontrak dukungan keluarga sebagai berikut :

Dukungan keluarga yang diberikan ketika ibu bekerja mengalami masalah di rumah akibat ada masalah di kantor yaitu membantu memberi solusi (91 subjek); menanyakan/mendengarkan/menghibur (51 subjek); mengurus pekerjaan rumah tangga (19 subjek); membiarkan / tidak ikut campur (12 subjek); marah, jengkel (10 subjek); dan mendoakan (10 subjek).

Keluarga bersedia mendukung atau membantu ketika subyek penelitian mengalami masalah di kantor akibat ada masalah di rumah karena tanggung jawab orang tua kepada anak (59 subjek); sebagai keluarga besar harus saling membantu (43 subjek); menjaga keharmonisan keluarga (10 subjek); merasa kasihan (9 subjek).

Dukungan keluarga yang diberikan ketika ibu bekerja mengalami masalah di kantor akibat ada masalah di rumah yaitu membantu mencari solusi (59 subjek); mendengarkan dan menghibur (59 subjek); membantu pekerjaan rumah (59 subjek); mendoakan (59 subjek); tidak mencampuri (59 subjek).

Keluarga bersedia mendukung atau membantu ketika subyek penelitian mengalami masalah di kantor akibat ada masalah di rumah yaitu masih keluarga (ikut tanggung jawab) (41 subjek); supaya masalah tidak berkepanjangan (34 subjek); hidup harus saling membantu (30 subjek); agar hubungan kekeluargaan akrab dan harmonis (27 subjek).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi kontrak dukungan keluarga pada ibu bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga berbasis pendekatan *indigenous psychology*. Kontrak ini dibangun berdasarkan pemahaman terhadap manusia pada konteks lokal (Indigenous) sehingga hasil penelitian yang didapatkan benar-benar murni pemahaman terhadap manusia Indonesia dapat diaplikasikan sesuai konteks budaya Indonesia, bukan semata-mata adopsi dari teori-teori yang berkembang di negara lain. Melalui pendekatan *indigenous psychology* diharapkan dapat menciptakan instrument pengukuran psikologi dengan dimensi atau aspek-aspek yang lebih kontekstual sehingga dapat memotret suatu fenomena sosial berdasar kontekstualnya.

Hasil kategorisasi akhir eksplorasi kontrak dukungan keluarga ketika ibu bekerja mengalami konflik pekerjaan-keluarga menemukan ada lima aspek sebagai

penyusun yaitu membantu memberi solusi; menanyakan/mendengarkan/menghibur; mengurus pekerjaan rumah tangga; membiarkan / tidak ikut campur; dan mendoakan. Dari aspek-aspek ini akan dioperasionalisasikan menjadi indikator perilaku yang lebih konkrit dan akan dikembangkan menjadi aitem-aitem dalam konstruksi skala dukungan keluarga ketika ibu bekerja mengalami konflik pekerjaan-keluarga.

Hasil kategorisasi akhir eksplorasi konstruk dukungan keluarga ketika ibu bekerja mengalami konflik keluarga-pekerjaan menemukan ada lima aspek sebagai penyusun yaitu membantu mencari solusi; mendengarkan dan menghibur; membantu pekerjaan rumah; mendoakan; tidak mencampuri. Dari aspek-aspek ini akan dioperasionalisasikan menjadi indikator perilaku yang lebih konkrit dan akan dikembangkan menjadi aitem-aitem dalam konstruksi skala dukungan keluarga ketika ibu bekerja mengalami konflik keluarga-pekerjaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian : berdasarkan pernyataan spesifik dan tema yang diperoleh dari jawaban <sup>3</sup> subjek peneliti ditemukan aspek-aspek/konstrak dukungan keluarga pada ibu <sup>3</sup> bekerja yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga dan konflik keluarga-pekerjaan (dalam keluarga Jawa) berbasis pendekatan *indigenous psychology*. Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah aspek-aspek ini akan dioperasionalisasikan menjadi indikator perilaku yang lebih konkrit dan akan dikembangkan menjadi aitem-aite<sup>8</sup> dalam skala dukungan keluarga sehingga pengukuran dukungan keluarga diharapkan menggunakan pengukuran yang berbasis pendekatan *indigenous psychology*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dan <sup>4</sup> penelitian yaitu Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah memberi dana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. (2005). Work-family conflict among dual-earner couples: Comparisons by gender and profession. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 19, 1-12.

<sup>11</sup> Aycan, Z. & Eskin, M. (2005). Relative contributions of childcare, spousal support, and organizational support in reducing work-family conflict for men and women: The case of Turkey. *Sex Roles*, 53(7/8), 453-471.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. (2009). *Keadaan angkatan kerja di Indonesia*. Jakarta: CV Petratama Persada.

Erdwins.C.J, Buffardi.L.C, Casper.W.J., & O`Brien.A.S. (2001).The Relationship of Women`s Role Strain to Social Support, Role Satisfaction and Self-Efficacy. *Family Relations*. 50. 3. 230-238.

- 10 Fiske, A.P. (2012). Metarelational Models : Configurations of Social Relationship. *European Journal of Social Psychology*. 42. 2-18. DOI : 10.1002/ejsp.847.
- 9 Ford, M. T. Heinen, B. A. & Langkamer, K. L. (2007). Work and Family Satisfaction and Conflict : A Meta-Analysis of Cross-Domain Relations. *Journal of Applied Psychology*. 92 (1), 57-80.
- Gareis, K. C., Barnett, R.C., Ertel, K. A., & Berkman, L. F. (2009). Work-family enrichment and conflict: Additive effects, buffering, or balance? *Journal of Marriage and Family*. 71(3), 696-707.
- 12 Grzywacz, J. & Mark, N. (2000). Reconceptualizing the work-family interface: An ecological perspective on the correlates of positive and negative spillover. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5, 111-126.
- 2 Handayani, C.S. & Novianto, A. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Hill, E. J. (2005). Work-family facilitation and conflict, working fathers and mothers, work-family stressors and support. *Journal of Family Issues*, 26, 793-819.
- Huang, Y.H., Hammer, L.B., Neal, M.B., dan Perrin, N.A. 2004. The Relationship Between Work-to-Family Conflict and Family-to-Work Conflict: A Longitudinal Study. *Journal of Family and Economic Issues*. 25.1.79-100.
- 2 Kim, J. L. S. & Ling. C. S. (2001). Work-family conflict of women entrepreneurs in singapore. *Women in Management Review*, 16, (5/6), 204-221.
- Koentjaraningrat. (1996). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- 10 Noor, M. N. (2001). Work hours, work-family conflict, and distress: The moderating effect of spouse support. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 15, 39-58.
- Noor, M. N. (2002). Work-Family Conflict, Locus of Control, and Women's Well-Being: Tests of Alternative Pathways. *The Journal of Social Psychology*. 142.5.645-662.
- Noor, M. N. (2004). Work-Family Conflict, Work-Family-Role Salience, and Women's Well-Being. *The Journal of Social Psychology*. 144.4.389-405.
- Ruderman, M. N., Ohlott, J. P., Panzer, K. & King, S. N. (2002). Benefits of Multiple Roles for Managerial Women. *The Academy of Management Journal*. 45 (2), 369-386.
- 1 Sadli, S. (2010). *Berbeda tetapi setara: Pemikiran tentang kajian perempuan*. Jakarta: PT Gramedia.

Soeharto, T. N. E. D. & Kuncoro, M, W. (2015). Konstruksi Instrumen Pengukuran Dukungan Suami dan Konflik Pekerja-Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja: Berbasis Pendekatan Indigenous. *Procsiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI) IX "Optimalisasi Peran Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Mental Menghadapi Tantangan Globalisasi"* Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya 22 Agustus 2015.



# GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA (DALAM KELUARGA JAWA) PADA IBU BEKERJA YANG MENGALAMI KONFLIK PEKERJAAN KELUARGA : PENDEKATAN INDIGENOUS PSYCHOLOGY

ORIGINALITY REPORT

# 52%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet	154 words — 8%
2	Suprastowo Damarhadi, Mahmud Junianto, Siti Nur Indasah, Nina Zulida Situmorang. "KEBERMAKNAAN HIDUP PADA MAHASISWA RANTAU DI INDONESIA", <i>Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi</i> , 2020 Crossref	150 words — 8%
3	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet	123 words — 6%
4	<a href="https://digitalpress.ugm.ac.id">digitalpress.ugm.ac.id</a> Internet	109 words — 6%
5	<a href="https://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet	90 words — 5%
6	<a href="https://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet	79 words — 4%
7	<a href="https://jurnal.psikologi.ugm.ac.id">jurnal.psikologi.ugm.ac.id</a> Internet	60 words — 3%

8	media.neliti.com Internet	60 words — 3%
9	Janet Shibley Hyde. "Chapter 4 Women, Men, Work, and Family: Expansionist Theory Updated", Springer Science and Business Media LLC, 2016 Crossref	55 words — 3%
10	ikk.fema.ipb.ac.id Internet	43 words — 2%
11	papyrus.bib.umontreal.ca Internet	34 words — 2%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet	29 words — 1%
13	repository.unj.ac.id Internet	12 words — 1%
14	docobook.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 3%